

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Secara umum, peran penulis sebagai asisten produksi bertugas untuk membantu keseluruhan produksi untuk mendukung dan melengkapi kebutuhan produksi. Pekerjaan-pekerjaan yang penulis lakukan meliputi menyusun terlebih dahulu *deck* referensi dengan *moodboard* yang lalu dirapikan oleh para fotografer dan videografer, mencarikan properti untuk produksi yang akan berlangsung, mengontak vendor-vendor sewa atau beli yang akan dibutuhkan, membantu mengemas properti dan peralatan jika akan melakukan perekaman di luar kantor, dan masih banyak lagi. Biasanya pekerjaan secara garis besar akan ditugaskan oleh *project manager* yang akan memberikan *brief* dan tugas besar. Namun, tugas spesifik yang harus penulis lakukan diberikan oleh fotografer atau videografer yang sedang bertugas dalam proyek tersebut.

Setelah pekerjaan telah selesai dilaksanakan, penulis akan harus mengasistensi hasil tersebut. Asistensi dilakukan dengan cara segera mengirimkan hasil pekerjaan ke fotografer atau videografer yang bertugas untuk diberikan masukan atau langsung diambil alih penyelesaiannya. Baru setelah selesai mereka melakukan rapat pra produksi kedua yang bisa diikuti oleh *client* maupun tidak umumnya diikuti oleh para CEO atau supervisi untuk mematangkan proyek yang akan dilakukan. Saat sedang berproduksi atau di hari-hari melakukan syuting, penulis umumnya diajak untuk membantu setiap departemen yang ada seperti memegang uang untuk membeli barang-barang mendadak di lokasi syuting, menata properti yang sesuai dengan referensi artistik, menemani para *talent* dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan mereka, dan seterusnya. Hasil dari yang dilakukan akan dilaporkan kembali kepada para CEO atau supervisi.

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Tugas yang diberikan pada penulis pada kesempatan magang yang dilakukan pada semester 7 ini, cukup beragam dan menarik dari satu proyek ke proyek lainnya. Masing-masing proyek juga memiliki pelajaran dan ilmu yang dapat dipahami. Pelajaran ini juga dapat menjadi bekal baru dalam proyek yang dapat penulis lakukan untuk seterusnya. Berikut penulis uraikan tugas dan pekerjaan tersebut.

#### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Sebagai mahasiswa yang magang di production house iklan media sosial, penulis mendapatkan tugas dan pekerjaan berikut :

No.	Tanggal	Keterangan
1.	Minggu 1 (17-20 September 2024)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perkenalan kantor</li><li>2. Membantu mencari properti untuk produksi foto dan video proyek iklan produk Mise En Scene Hello Bubble</li><li>3. Membantu membuat storyboard deck untuk produksi iklan produk Shinzu'i.</li><li>4. Membantu dan ikut turun dalam produksi <i>videoshoot</i> dan <i>photoshoot</i> produk Ceres dan Palm.</li></ol>
2.	Minggu 2 (23-27 September 2024)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membantu mencari properti untuk produksi foto dan video proyek iklan produk Shinzu'i dan Grasse.</li><li>2. Mengurus pembelian mendadak di set produksi iklan Mise En Scene Hello Bubble.</li><li>3. Membantu distribusi konsumsi untuk produksi iklan Mise En Scene Hello Bubble.</li><li>4. Membuat checklist properti untuk produksi iklan Mise En Scene Hello Bubble.</li><li>5. Ikut turun membantu dalam produksi kampanye dan pengunggahan media</li></ol>

		sosial untuk Restoran Cafe Batavia.
3.	Minggu 3 (30 September - 4 Oktober 2024)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikut turun membantu produksi iklan untuk produk Shinzu'i.</li> <li>2. Ikut turun membantu produksi iklan untuk produk Grasse.</li> <li>3. Mulai membantu mencari properti untuk produksi launching media sosial produk Glass Studios.</li> <li>4. Mulai membantu mencari properti untuk produksi <i>posting</i> media sosial produk Allume Jewelry.</li> </ol>
4.	Minggu 4 (7-11 Oktober)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat checklist properti untuk produksi Glass Studios dan Allume Jewelry.</li> <li>2. Ikut turun membantu dalam produksi promosi media sosial restoran Bowls to Go.</li> <li>3. Membantu turun dalam photoshoot dan video shoot produksi <i>posting</i> media sosial produk Allume Jewelry.</li> <li>4. Membantu turun dalam photoshoot dan video shoot produksi <i>posting</i> media sosial produk Glass Studios.</li> <li>5. Menjadi runner untuk membeli barang mendadak produksi <i>posting</i> media sosial glass studios.</li> </ol>
5.	Minggu 5 (14-18 Oktober)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikut turun membantu menjadi asisten produksi foto produk untuk produk Shinzu'i.</li> <li>2. Membantu menjadi asisten dalam dalam produksi postingan video dan foto untuk media sosial produk Ceres.</li> <li>3. Membantu menata artistik untuk kampanye, video iklan, dan posting media sosial untuk produk Labelbox.</li> </ol>
6.	Minggu 6 (21-25 Oktober)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu menyiapkan deck dan mencarikan properti untuk produksi postingan media sosial hampers</li> </ol>

		<p>spesial natal produk Grasse.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membantu menyiapkan deck dan mencari properti untuk produksi postingan media sosial <i>launching</i> produk baru dari Tomolab Perfume.</li> <li>3. Membantu mencari properti untuk produksi postingan media sosial Palm Playwear.</li> </ol>
7.	Minggu 7 (28 Okt - 1 Nov)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu mencari dan membuat properti untuk photoshoot produk Christmas hampers Client Grasse</li> <li>2. Membantu dalam shoot untuk produk Hanasui</li> </ol>
8.	Minggu 8 (4-8 November)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu membuat deck untuk produk purevibe</li> <li>2. Membantu shoot untuk additional frames Glass Studios.</li> </ol>
9.	Minggu 9 (11-15 November)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu mencari properti untuk photoshoot dan videoshoot produk Allume.</li> <li>2. Membantu mencari properti untuk photoshoot dan videoshoot produk Purevibe</li> <li>3. Ikut serta membantu shoot Allume dan Purevibe.</li> </ol>
10.	Minggu 10 (18-22 November)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu photoshoot untuk client Vindo.</li> <li>2. Membantu mempersiapkan properti untuk shoot Olere Perfume.</li> </ol>
11.	Minggu 11 (23-29 November)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu dalam produksi shoot ;untuk produk Olere Perfume.</li> <li>2. Membantu dalam produksi shoot untuk media sosial Cafe Batavia dan Rukita.</li> </ol>

Gambar 3.1 Produk Mise En Scene Hello Bubble  
Sumber: Focus by Dozens (2024)

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### 3.3 Uraian Kerja Magang

Pada periode magang ini penulis berkesempatan untuk bekerja dan bergabung memproduksi media promosi produk dari *client* yang cukup dikenal di masyarakat. Berikut penulis uraikan beberapa proyek tersebut.

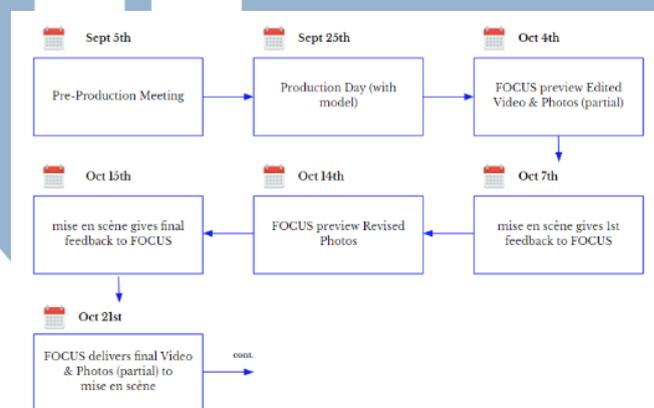
#### 3.3.1 Proyek Iklan Mise En Scene Hello Bubble



Gambar 3.1 Produk Mise En Scene Hello Bubble  
Sumber: Focus by Dozens (2024)

Mise En Scene Hello Bubble merupakan produk pewarna rambut *korean inspired* yang berbentuk Bubble Foam dengan warna pilihan eksklusif. Penggunaan produk ini cukup sempat viral di masa karantina covid beberapa tahun lalu karena tekstur produknya yang berbeda dari produk cat rambut pada umumnya. Tekstur yang dimaksud adalah Bubble Foam sehingga para penggunanya tidak harus khawatir atas ketidakrataan pengaplikasian cat rambut karena pengaplikasiannya seperti melakukan keramas rambut. Mise En Scene Hello Bubble juga memiliki *brand ambassador* yang cukup terkenal pada saat launching awal mereka yaitu *girlgroup* Korea yang adalah *Blackpink*. Pada saat ini, mereka sedang berganti ke *brand ambassador* baru yang juga merupakan *girlgroup* Korea yaitu *aespa*.

*Client brief* dari proyek ini meliputi kami dari *Production House Focus* untuk membuat video iklan berdurasi 45 detik yang bisa di orientasi secara *portrait* dan *landscape*, video tutorial pemakaian, dan juga foto produk yang terdiri atas 10 *frame* dengan model dan 20 *frame* produk saja. Di kesempatan ini penulis juga membantu sebagai *art assistant* mengumpulkan properti yang digunakan dalam proyek ini dalam masa pre production. Penulis bersama art director diberikan beberapa hari untuk mempersiapkan semua dan melakukan pembelian dan penyewaan barang untuk produksi ini. Pipeline dalam produksi ini dan contoh *proplist* yang harus dilengkapi adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2 Pipeline Produksi Mise En Scene Hello Bubble  
Sumber: Focus by Dozens (2024)

 Tennis net	 Tennis racket	 Tennis balls	 Hair coloring comb
 Baker glass			

Props

Gambar 3.3 Proplist Mise En Scene Hello Bubble  
Sumber: Focus by Dozens (2024)

Proyek ini hanya memiliki satu hari produksi yang membuat *schedule* yang dibuat cukup padat. Kami mulai untuk *crew call* di jam 7 pagi. Penulis juga

diberikan tugas tambahan yaitu untuk menyewa lensa di tempat rental dan mengambilnya sebelum crew call dan mengembalikannya saat sudah selesai. Penulis berangkat dengan mobil kantor dengan membawa properti yang sudah dikumpulkan dan *equipment* yang dibawa sendiri dari kantor. Sesampainya disana, penulis ditugaskan untuk memesan makanan yang juga akan digunakan untuk properti di set. Konsep dari videonya sendiri adalah 4 scene dengan 4 warna rambut yang berbeda sehingga memerlukan waktu untuk mengganti set, rambut, dan wardrobe untuk setiap konsep. Banyak juga barang yang harus dibeli dan dibayar pada saat hari-h produksi seperti datangnya properti sewaan, pembelian es batu, pembelian makanan crew, dll. Sehingga penulis juga ditugaskan untuk menjadi *line producer on set* untuk membayar hal-hal tersebut dan pada akhir produksi mengembalikannya ke tim *finance*.

### 3.3.2 Proyek Launching Media Sosial Glass Studios

Glass Studios merupakan *client brand* yang bergerak di bidangacamata. Kali ini mereka baru saja memulai untuk membuat bisnis ini dan sedang dalam pembangunan cabang pertama mereka. Karena ini merupakan sebuah proyek media sosial maka ada seorang *creative officer* dari dozens studio yang ikut dalam produksi ini. Untuk *output* dari proyek ini sendiri terdiri dari 5 video singkat reels dan 5 frame foto untuk media sosial launching dari produk-produk Glass Studios.

Penulis diberi tugas untuk mengumpulkan properti sebagai *art assistant* bersama dengan *creative officer* untuk proyek ini. Hal-hal yang harus dikumpulkan untuk produksi ini sangatlah kreatif dan *out of the box*. Menggunakan konsep unik dari kutipan "*find your perfect pair*" properti yang harus dicari merupakan 2 hal yang menjadi sempurna saat digabungkan. Beberapa diantaranya adalah kembang api dan jagung bakar, sabun dan *shower puff*, tahu dan tempe, dll. Kutipan tersebut juga menimbulkan konsep unik untuk

memasukkan hal-hal yang cocok, kemudian yang aneh ke dalam sebuah gelas dengan filosofi mencari pasangan yang paling cocok untuk gelas tersebut.

Di saat hari produksi cukup memakan banyak waktu karena meskipun hasil dari yang dibuat hanya sedikit, namun *styling* dan penyesuaian dilakukan cukup lama. Penulis juga mendapat pekerjaan di set yaitu untuk menjadi *runner* membeli barang-barang mendadak seperti es krim dan minuman yang harus dibeli langsung sebelum take video karena ada adegan dimana *talent* harus memakan dan meminum sehingga tidak bisa dibuatkan properti palsu. Selain itu penulis juga membantu dalam menyiapkan barang-barang lain dan *styling* properti untuk foto dan video.

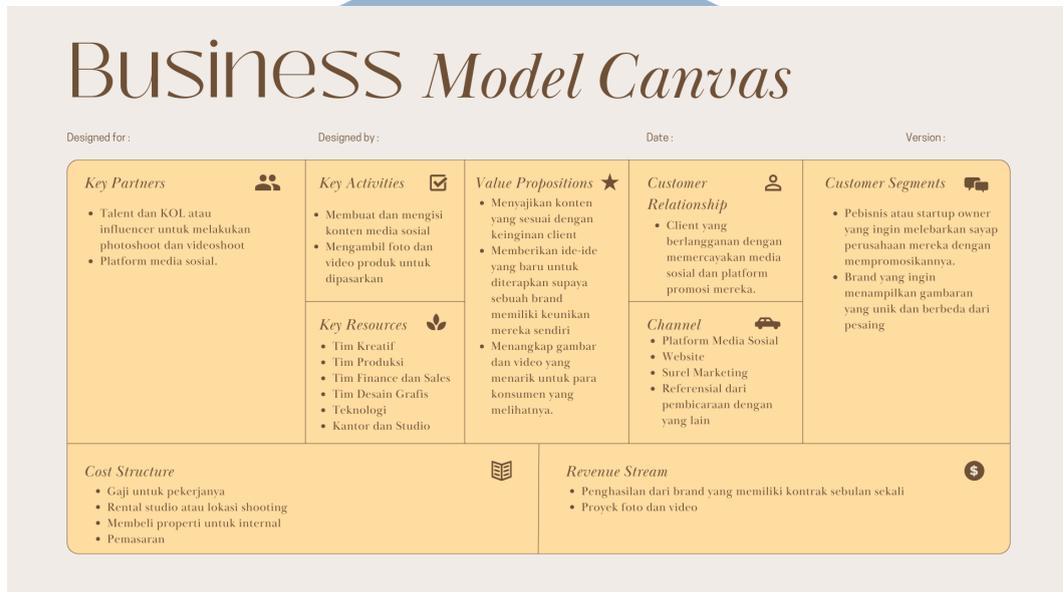
### 3.4 Kendala yang Ditemukan

Berikut merupakan kendala dan kesulitan yang penulis hadapi selama bekerja di Production House Focus by Dozens. Kendala tersebut ialah:

- 1) Kurangnya sumber daya manusia dalam kantor yang membuat satu orang mengerjakan terlalu banyak hal pada saat yang bersamaan sehingga beberapa pekerjaan tidak maksimal atau tertunda.
- 2) Kurangnya kesadaran waktu pada saat shooting dan tidak adanya assistant director yang dapat menjadi *timekeeping*.
- 3) Para fotografer dan videografer menjadi konseptor, sutradara, dan juga eksekutor bahkan melakukan *light directing* sendiri sehingga terkadang kewalahan dan memerlukan asisten.
- 4) Project manager yang memberikan tugas per minggu jarang melakukan *update* sehingga beberapa proyek ada yang dikira bertabrakan.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### 3.5 Solusi atas Kendala yang Ditemukan



Gambar 3.4 Business Model Canvas

Berikut merupakan *Business model canvas* yang penulis buat berdasarkan pengalaman, namun berdasarkan ini dibutuhkan solusi dari kendala dan kesulitan yang penulis hadapi selama bekerja di Production House Focus by Dozens. Solusi tersebut ialah:

- 1) Untuk mempekerjakan lebih banyak orang apalagi dengan berkembangnya *agency* dan *production house* yang mendapat *client* yang semakin banyak.
- 2) Membuat suasana di set lebih teratur dengan adanya assistant director untuk timekeeping.
- 3) Menambah *job description* untuk orang di bidang *art* dan *light* untuk membantu supaya fotografer dan videografer tidak kewalahan.
- 4) Lebih sering memperbaharui *timeline* supaya tidak terjadi tabrakan jadwal atau mempekerjakan satu project manager lagi untuk mempermudah pekerjaan.